

**KAJIAN KARYA TUGAS AKHIR STUDI PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI
DENPASAR**

Ni Ketut Artini, Ni Wayan Ardini, I Ketut Karyana
*Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar
Email. Artini09017@gmail.com*

Abstrak

Pendidikan karakter bangsa merupakan pendidikan yang harus didapatkan sejak dini atau sejak memasuki Sekolah Dasar. Melalui metode yang tepat yang diterapkan di sekolah-sekolah akan bisa meminimalisir dampak dari melemahnya pendidikan karakter pada anak. SD Jambe Agung Sukawati Gianyar merupakan pendidikan formal untuk membentuk generasi penerus bangsa dalam memperbaiki karakter bangsa pada siswa.

Tujuan penelitian ini, (1) Mengetahui proses pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa, (2) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran lagu-lagu nasional, (3) Mengetahui hasil pembelajaran lagu-lagu nasional. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional pada mata pelajaran seni budaya di kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar melewati beberapa tahap pembelajaran yakni tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, tahap penampilan, dan tahap evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua siswa menyatakan setuju terhadap pelaksanaan metode pembelajaran *Jigsaw*. Metode pembelajaran *Jigsaw* sangat layak diberikan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa. Alangkah bagusnya jika digunakan metode-metode inovatif lainnya secara variatif sesuai dengan materi yang disampaikan.

Kata Kunci : Metode *Jigsaw*, Lagu-lagu Nasional, Pendidikan Karakter bangsa.

Abstract

National character education is education that must be obtained early or since entering elementary school. Through the right methods that are applied in schools will be able to minimize the impact of weakening character education on children. Sukawati Gian Jambe Agung Elementary School is a formal education to

form the next generation of the nation in improving the nation's character in students.

The purpose of this study, (1) To know the learning process of national songs as the implementation of national character education, (2) to know the supporting and inhibiting factors in learning national songs, (3) to know the results of learning national songs. The type of data used in this study is primary data and secondary data.

The research on the application of the Jigsaw method in the learning of national songs in the arts and culture subjects in class V of Jambe Agung Sukawati Elementary School in Gianyar passed several stages of learning, namely the preparation stage, the delivery phase, the training stage, the appearance stage, and the evaluation stage. The results showed that all students expressed agreement on the implementation of the Jigsaw learning method. The Jigsaw learning method is very feasible to be given in learning especially the learning of national songs as the implementation of national character education. It would be nice if you use other innovative methods varied according to the material presented.

Keyword :Jigsaw Method, National Songs, National Character Education.

PENDHULUAN

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1, menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. (Mudyahardjo, 2012:6)

Pendidikan karakter bangsa merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-

nilai budaya bangsa. Pendidikan karakter bangsa memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari (Naim, 2012: 56).

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya (Mulyasa, 2012:3). Pendidikan karakter bangsa sangat penting ditanamkan pada anak bahkan ketika anak sudah memasuki pendidikan dasar (SD) karena pada

masa ini adalah masa pendidikan jasmani dan panca indera. Pendidikan seyogianya mampu memaksimalkan pertumbuhan jasmani dan fungsi panca indera, karena pada masa ini anak juga menyukai aktivitas-aktivitas yang bersifat jasmaniah. Karakteristik estetis anak usia sekolah dasar sifatnya khas berbeda dengan orang dewasa. Hal ini sesuai dengan karakteristik pribadinya yang masih polos, murni, dan jujur. Secara apresiatif mereka sudah mampu menangkap getar rasa keindahan yang berasal dari luar meskipun sifatnya sangat subyektif (Pamadhi, 2007:21).

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang berbentuk sekolah dasar (SD), sehingga penting ditanamkan pendidikan karakter bangsa, mengingat seiring berkembangnya zaman rasa nasionalisme kian memudar di kalangan pelajar. Banyak contoh yang mencerminkan lemahnya karakter positif pada masa ini, seperti halnya kasus-kasus tawuran antar pelajar yang semakin hari semakin mengerikan, sikap acuh tak acuh terhadap budaya sendiri yang membuat rasa nasionalisme terlupakan begitu saja.

Hal ini dibuktikan dengan berbagai contoh sikap sederhana yang menggambarkan betapa kecilnya rasa nasionalisme peserta didik yaitu: pada saat upacara bendera masih banyak siswa yang tidak memahami arti dari upacara bendera tersebut. Banyak siswa tidak mengetahui lagu-lagu wajib nasional pada saat upacara bendera. Padahal

lagu-lagu wajib nasional adalah lagu-lagu wajib mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihafalkan oleh peserta didik. Pada masa sekarang lagu nasional bukan lagi menjadi lagu wajib yang untuk dihafalkan oleh peserta didik meskipun beberapa lagu wajib nasional tersebut sering dinyanyikan setiap hari Senin pada saat upacara bendera.

Perilaku yang demikian menuntut banyak perhatian, kesabaran dan bimbingan yang lebih baik. Dalam hal ini biasanya anak Sekolah Dasar lebih cenderung menghabiskan waktu untuk bermain ketimbang belajar yang membosankan. Setiap anak menyukai bermain dan permainan, serta melalui bermain dan permainan mereka memperoleh berbagai pengalaman, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang digunakan sebagai pelajaran hidup.

Pada masa seperti ini biasanya anak Sekolah Dasar lebih mudah menangkap dan memahami sesuatu melalui lagu-lagu ataupun nyanyian. Pembelajaran lagu-lagu nasional perlu diberikan di sekolah karena lagu-lagu nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dipelajari oleh siswa. Dengan mempelajari lagu-lagu nasional dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan rasa cinta tanah air dan memahami maknanya. Mengingat sekarang ini banyak siswa-siswi kurang memahami dan mencintai peninggalan budayanya sendiri, karena tingkah laku dan sopan santun mulai hilang.

Pengaruh budaya asing atau budaya barat sangat besar ketimbang budaya lokal itu sendiri, sehingga musik-musik modern sangat mendominasi di kalangan anak. Dengan belajar lagu-lagu nasional memberi kemungkinan bagi siswa yang mempunyai keunggulan dengan suaranya untuk menyalurkan minat dan bakatnya di bidang musik, memberi pengetahuan yang lebih dalam mengenal dan menghayati musik vokal, sehingga kelak siswa diharapkan mempunyai sikap dapat menghargai dan mencintai seni dan budayanya sendiri.

Upaya untuk meningkatkan prestasi siswa, guru harus lebih kreatif. Pembelajaran yang bersifat konvensional cenderung membuat anak menjadi cepat bosan dan malas. Pembelajaran musik di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar khususnya dalam pembelajaran lagu-lagu nasional, guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas kepada siswa. Menurut Anak Agung Candra Puspitasari, S.Pd, selaku guru seni budaya di kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.

Metode pembelajaran konvensional membuat siswa hanya belajar secara individual, pembelajaran bersifat abstrak dan teoritis, interaksi guru dengan siswa kurang, siswa menerima informasi secara pasif dan siswa akan lebih cepat merasa bosan, keadaan ini berdampak pada melemahnya karakter pada setiap siswa ketika mengikuti pembelajaran. Dengan kenyataan itu peneliti ingin menerapkan metode *Jigsaw* karena menurut pendapat peneliti, metode ini dapat meningkatkan rasa

kerjasama secara kooperatif serta menghargai perbedaan dalam memupuk rasa persatuan sebagai rasa nasionalisme siswa.

Metode pembelajaran *Jigsaw* merupakan metode belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen (Shoimin, 2014:90). Metode pembelajaran *Jigsaw* membuat siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan berbagai keterampilan seperti keterampilan berkomunikasi dan keterampilan untuk menghargai pendapat orang lain. Metode pembelajaran *Jigsaw* menjadi solusi yang efektif apabila diterapkan dalam pengajaran terhadap materi ajar yang dibagi menjadi beberapa bagian seperti pembelajaran lagu-lagu nasional.

Lagu-lagu nasional yang diajarkan untuk menanamkan pendidikan karakter bangsa yaitu: (1) Tanah Airku karya Ibu Sud, (2) Bangun Pemuda Pemudi karya A. Simanjuntak. SD Jambe Agung Sukawati Gianyar adalah salah satu SD terfavorit dari beberapa SD yang ada di Sukawati Gianyar, baik di bidang seni maupun di bidang lainnya. Berdasarkan observasi ke beberapa SD yang ada di Sukawati, SD Jambe Agung adalah salah satu SD yang mengajarkan musik (seni suara) selain seni rupa dan seni tari pada mata pelajaran seni budaya, baik secara klasikal maupun dalam ekstrakurikuler.

Adanya latar belakang di atas penulis mempunyai alasan yang kuat memilih Penerapan Metode *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Lagu-

lagu Nasional Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Siswa Kelas VSD Jambe Agung Sukawati, Gianyar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanaproses penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa pada siswakelas V SDJambe Agung Sukawati, Gianyar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa pada siswa kelas V SDJambe Agung Sukawati, Gianyar?
3. Bagaimana hasil penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa pada siswa kelasVSD Jambe Agung Sukawati, Gianyar?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa serta untuk

mengetahui hasil serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran lagu-lagu nasional di SDJambe Agung Sukawati, Gianyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui proses penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa pada siswakelas VSD Jambe Agung Sukawati, Gianyar.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa di SDJambe Agung Sukawati, Gianyar.
- c. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa pada siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati, Gianyar.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan informasi tentang proses pembelajaran lagu-lagu nasional pada mata pelajaran seni budaya di kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.
- b. Memberikan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam

pembelajaran lagu-lagu nasional pada mata pelajaran seni budaya di kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk bahan ajar dalam pelajaran seni budaya (musik) kedepannya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti berikutnya.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup berfungsi untuk membatasi objek kajian untuk menghindari terjadinya hal-hal yang menyebabkan meluasnya bahasan

BAB IV

PEMBAHASAN

Proses Penerapan Metode *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Lagu-Lagu Nasional Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Siswa Kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.

Pada bab ini akan disajikan dan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa pada siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar, mulai dari tahapan proses pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, analisis data dan penskoran. Setelah itu dilakukan pembahasan dari hasil penelitian.

Berdasarkan pada data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan wawancara dari

dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat terfokus pada masalah yang diteliti.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini hanya membahas tentang Penerapan Metode *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Lagu-lagu Nasional Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Siswa Kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar, melalui metode pengukuran dengan skala sikap. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar, serta hasil dari penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional.

informan, berikut ini dipaparkan mengenai proses pembelajaran lagu-lagu nasional dengan metode *Jigsaw* yang diterapkan di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.

Pembelajaran Lagu-lagu nasional dengan menerapkan metode *Jigsaw* memakai (4) empat tahap yaitu tahap persiapan (*preparation*), tahap penyampaian (*presentation*), tahap pelatihan (*practice*), tahap penampilan (*Performance*). Dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam proses pembelajaran meliputi: kegiatan awal yaitu melakukan pangsajili, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode ceramah, kegiatan inti yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar melalui metode

pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan dan kegiatan akhir yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu. Berikut uraian secara rinci mengenai proses pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.

Tahap persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan ini, guru pengampu pembelajaran lagu-lagu nasional mempunyai tugas mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Tahap ini sering diabaikan seperti mengenal karakteristik peserta didik, mempersiapkan materi, metode sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan perencanaan dalam pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar meliputi perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasana, perumusan evaluasi pembelajaran dan waktu serta tempat pelaksanaan.

Tujuan pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar untuk mengetahui perkembangan anak selain itu membantu aspek perkembangan pertumbuhan anak dan tingkah laku, anak dapat diarahkan untuk menyanyikan lagu-lagu nasional sesuai dengan materi lagu yang diajarkan. Hal ini yang menjadi stimulus bagi anak untuk mengembangkan bakatnya.

Tahap Pelaksanaa(*Presentation*)

Setelah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap persiapan, selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan pembelajaran lagu-lagu nasional. Sebelum memulai pelajaran, pertama-tama anak-anak melakukan salam kepada guru, dilanjutkan dengan guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari seperti kabar siswa, apa saja yang dilakukan siswa sebelum berangkat sekolah dan memberikan semangat siswa untuk belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian anak-anak sebelum menerima

Tahap Pelatihan (*Practice*)

Pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar pada tahap latihan dilaksanakan dengan kegiatan tatap muka sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Tahap latihan lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar guru menggunakan metode *Jigsaw* sebagaimana yang telah dipaparkan melalui (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya.

Tahap Penampilan (*Perfomance*)

Tujuan tahap penampilan adalah untuk memastikan bahwa materi pembelajaran tetap melekat dan berhasil diterapkan. Pada tahap ini dapat diketahui sejauh mana kemampuan anak-anak sudah menerima pembelajaran lagu-lagu nasional. Pada tahap ini masing-masing dari kelompok asal secara bergantian mempertunjukkan laa menyanyikan secara utuh materi lagu-lagu nasional yang telah dipelajari.

Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tahap evaluasi hasil belajar dapat dilihat tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sikap siswa terhadap lagu-lagu nasional sebagai implementasi pendidikan karakter bangsa. Tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.

Alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar adalah tes sikap (kuisisioner) dimana setiap siswa diberi lembaran tes berupa pernyataan-pernyataan yang berisi aspek kejujuran, kooperatif dan keadilan dengan masing-masing aspek berisikan 5 pernyataan yang harus dipilih siswa sesuai dengan keinginan siswa.

Aspek yang digunakan oleh peneliti sebagai penilaian untuk lagu-lagu nasional meliputi: (1) Kejujuran (2) Kooperatif (3) Keadilan (Zainal, 2017: 110).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Lagu-lagu Nasional di SD Jambe Agung Sukawati, Gianyar.

Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan memberi pengetahuan untuk siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guru menyadari bahwa

dalam tugas pembelajaran ternyata ada masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Bahkan guru memahami bahwa kondisi lingkungan siswa juga dapat menjadi sumber terjadinya masalah-masalah belajar. Pembelajaran lagu-lagu nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar terdapat faktor penghambat. Terdapat 2 faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil Pembelajaran Lagu-Lagu Nasional Pada Siswa Kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar Sebelum Diterapkan Metode *Jigsaw*.

Tabel diatas menunjukkan nilai siswa pada aspek penilaian suara, teknik vokal dan penampilan, ini baru bersifat pengetahuan atau ranah kognitif semata.

Hasil Belajar Praktik Siswa dalam Materi Lagu-lagu Nasional di SD Jambe Agung Sukawati Gianyar Sesudah Diterapkan Metode *Jigsaw* Pada Siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar.

Pelaksanaan pembelajaran metode *Jigsaw* dapat dibagi menjadi 4 tahapan yaitu:

- a. tahap awal dalam metode *Jigsaw* yaitu membentuk beberapa kelompok dan setiap kelompok di tugaskan untuk mempelajari materi tertentu.
- b. Tahap kedua yaitu perwakilan dari kelompok masing-masing bertemu dengan anggota-anggota dalam kelompok lain yang mempelajari materi yang sama. Selanjutnya materi tersebut didiskusikan serta memahami setiap masalah yang dijumpai

sehingga perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut.

- c. Tahap ketiga, pada tahap ini setelah masing-masing perwakilan tersebut dapat menguasai materi yang ditugaskannya, kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok asalnya. Menjelaskan pada teman satu kelompoknya sehingga teman satu kelompoknya dapat memahami materi yang ditugaskan guru. Pada tahap ini siswa akan banyak menemui permasalahan yang tahap kesukarannya bervariasi. Pengealaman seperti ini sangat penting terhadap perkembangan mental anak.
- d. Tahap keempat siswa menarasikan dalam bentuk lagu untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami suatu materi/lagu.
- e. Data hasil belajar siswa penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* yang dilakukan dalam penelitian pembelajaran lagu-lagu nasional melalui tes sikap (kuisisioner) pada siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar berpedoman pada instrumen kriteria penilaian aspek kejujuran, keadilan dan kooperatif disajikan pada tabel 4.9, 4.10 dan 4.11.
- f. Table 4.9 Pedoman Skor dan Tingkatan Sikap Siswa Kelas V SDJambe Agung Sukawati Gianyar.

SKOR	TINGKATAN SIKAP
12 – 25	Sangat Tidak Setuju
35 – 45	Tidak Setuju
56 – 65	Setuju
66 – 75	Sangat Setuju

(Diadaptasi dari Evaluasi Pembelajaran Zainal Arifin(2017)

- g. Kalau dipersentase dari penelitian 34 orang siswa yang mengikuti tes sikap buatan guru yaitu berjumlah 31 orang. Siswa yang mengisi tes sikap berjumlah (91,18%), yang menyatakan setuju yaitu berjumlah 31 orang siswa atau (96,77%). Dari hasil penelitian dengan skala sikap ternyata semua siswa yang mengikuti tes buatan peneliti bersama guru, siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar menyatakan setuju terhadap penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran lagu-lagu nasional. Ini berarti sikap positif siswa untuk belajar lagu-lagu nasional membutuhkan metode pembelajaran yang tepat pula seperti metode *Jigsaw*, atau metode lain secara variatif.

Penutup

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran lagu-lagu nasional melalui metode *Jigsaw* pada siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar

bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di bidang seni vokal. Memantapkan kemampuan siswa dalam bidang vokal untuk membangun mental baik psikis maupun psikologi siswa, juga membangun karakter siswa agar menjadi pribadi yang baik.

- h. Tujuan dari pembelajaran lagu-lagu nasional bagi para siswa agar para siswa mampu menyanyikan dan menghayati lagu-lagu nasional yang diberikan, upaya ini merupakan pengembangan proses pembelajaran yang mengajak siswa untuk berinteraksi aktif dalam pembelajaran seni budaya. Metode pembelajaran seperti ini menjadi tantangan baru bagi siswa khususnya siswa kelas V SD Jambe Agung Sukawati Gianyar untuk hasil pembelajaran yang lebih baik kedepannya.
- i. Adapun hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Jigsaw* diperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai A = 0. Nilai B = 28 orang, nilai C = 6 orang. Teknik pengolahan skor oleh guru seni budaya di kelas V SDJambe Agung Sukawati Gianyar menggunakan konversi nilai yang dibuat sendiri dengan rentang nilai A 90-100 (amat baik), B dengan nilai 78-89 (baik), C 60-77 (cukup), dan D 0-59 (kurang). Indikator yang dinilai ditentukan pada aspek 1 Suara dengan bobot 30 %, 2 Teknik Vokal 40 %, dan Penampilan dengan bobot 30 %
- j. Sesudah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, melalui hasil tes sikap

yang diberikan oleh penulis yaitu dari penelitian 34 orang siswa, yang mengikuti tes sikap buatan penulis bersama guru sebanyak 31 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penilaian dengan skala sikap, teknik pengolahan hasil tes menggunakan konversi nilai skala sikap diadaptasi dari evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik & Prosedur oleh Zainal arifin (2017). Untuk mengukur realibilitas dan validitas tes, peneliti buat juga kisi-kisi skala sikap sesuai dengan komposisi tes dari aspek-aspek kejujuran, keadilan dan kooperatif secara berimbang.

- k. Hasil pengamatan terhadap siswa sebelum pembelajaran metode *Jigsaw*, tampak sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat berimplikasi terhadap perolehan nilai A yang sangat kurang. Gambaran inipun tidak dapat digunakan untuk menyatakan hasil belajar siswa secara utuh (kognitif, afektif dan psikomotorik).
- l. Hasil pengamatan terhadap siswa sesudah menggunakan metode *Jigsaw*, ternyata semua siswa yang mengikuti tes sikap buatan peneliti bersama guru menyatakan setuju terhadap pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* atau berjumlah 96,77 %. Dari hasil komposisi hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas peneliti dapat menyatakan hasil yang dicapai rata-rata menunjukkan sikap merespon dengan baik lagu-lagu yang disajikan. Kesan yang

- peneliti peroleh dari anak-anak ternyata faktor kebersamaan dan kerja sama justru dijadikan poin penting oleh mereka. Hubungan di antara mereka maupun terhadap guru yang mengajarkan dengan metode *Jigsaw* sangat baik, komunikatif dan responsif.
- m. Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VTC Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- n. Ahmad Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.
- o. Ardini Ni Wayan. 2017. *Instrumen Mayor 1)*. (vokal Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- p. Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- q. Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- r. Cahyani. Ni Luh Ade. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Peningkatan prestasi Belajar Praktik Tari Sekar Jagat Di Smp Negeri 1 Selat Karangasem*. Institut Seni Indonesia Denpasar
- s. Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- t. Farida, dkk. *Sekolah Yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Pengembangan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- u. Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- v. Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- w. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- x. Hariswari, Kadek Paramitha. 2017. *Penerapan Pembelajaran Gending Rare*
- y. *Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Di Paud Dewa Kumara Desa Tangkas Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- z.
- aa. Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- bb. Isjoni. Dan Mohd. Arif Imail. 2008. *Model-model Pembelajaran Muktahir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- cc. Kencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional Surabaya.
- dd. Meier. Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook dalam Tim Pengembangan MKDP (ed). Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ee. Mudyahardjo Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ff. Muhadjir, N. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Raka Sarasin.
- gg. Mulyasa, H.E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- hh. Sudjana Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- ii. NgainumNain. 2012. *Character Building*. Maguwoharjo: Ar Ruzz Media.
- jj. Nuryati. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang.
- kk. Oktara, Bebi. 2011. *6 Jam Jago Teknik vokal*. Jakarta :PT Buku Kita.
- ll. Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- mm. Ryanto. Y. 2012. *Pengantar Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- nn. Suyono dan Mulyasa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- oo. Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- pp. Shoimin. 2014:68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- qq. Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- rr. Saifudin Azwar. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ss. Syah, Muhibbin, M. Ed. 2005. *Psikologi Pendidikan dan Manajemen Pelatihan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- tt. Syarbini, Amiruloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta :As@Prima Pustaka.
- uu. Tokan Ile, Ratu. 2016. *Manajemen Penelitian Guru: Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Karya Ilmiah Guru-dosen, dan Kebijakan Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo.
- vv. Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- ww. Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- xx. Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- yy. Wibawa. 2017. *Penerapan Metode Bermain Games Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Tari Bali Putra Di sanggar Tari Ratna Kumara Penatih Denpasar*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- zz. Widiastuti. 2016. *Korelasi Model Pembelajaran TIPE STAD Dengan Prestasi Menarikan Tari Puspa Wresti Di SMA Negeri 5 Denpasar*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- aaa. Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- bbb. Zaenal, Arifin. 2017. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik & Prosedur*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- ccc. ————. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta : Penerbit AR RUZZ MEDIA.

Nama : Dewa Ayu Oka Sri Astuti, S.Pd., M.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Gianyar, 31 Desember 1961
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Banjar Tegal Tamu
Telephone : 081558321166

Nama : A.A Candra Puspitasari, S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Gianyar 25 Agustus 1988
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Banjar Griya Kutri Singapadu Tengah
Telephone : 089687993993